ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMANDU ACARA MELALUI TEKNIK PEMODELAN PADA SISWA KELAS VIII A SEMESTER GENAP SMP 17.3 KATIBUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh
ASSARI

Kemampuan memandu acara pada siswa masih rendah. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam memandu acara. Kegiatan memandu acara meliputi beberapa aspek diantaranya (1) kelengkapan acara yang disampaikan, (2) kesesuaian acara dengan kegiatan, (3) pelafalan (4) kosakata, (5) kefasihan, (6) intonasi dan mimik.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap analisis data yang dilakukan peneliti sejak awal tahap penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengobservasian, dan refleksi. Pelaksanaan siklus I dan siklus II sesuai dengan rencana pelaksaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII pada semester genap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I dan II terdapat peningkatan. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 69,71. Siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai 70,00 sebanyak 13 orang dengan persentase 52%, dan siswa yang belum mencapai KKM 12 orang dengan persentase 48%. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa adalah 75,71. Siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal 19 orang, dengan persentase 76%, dan siswa yang belum mencapai KKM 6 orang, dengan persentase 24%. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 6,00.

Siswa yang mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal terjadi peningkatan yaitu sebesar 24 %.

Teknik pemodelan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memandu acara. Teknik pemodelan adalah kegiatan pembelajaran dengan memberikan model dengan tujuan untuk membahaskan gagasan yang kita pikirkan, mendemontrasikan bagaimana kita inginkan para siswa untuk belajar, atau melakukan apa saja yang kita inginkan agar siswa melakukannya.